

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda. (2018). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Tuberkulosis di wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda. Universitas Muhamadiyah. Kalimantan Timur.
- Ambarwati F.R., 2014. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia. Parama Ilmu. Yogyakarta. 20-23.
- Anonim. 2010. Status Epidemiologi TB Indonesia. <http://tbindonesia.or.id>
- Anggraeni, D. S. (2011). Stop tuberkulosis. Bogor: Bogor Publishing House.
- Anggarwal A., 2010. Health-related Quality of Life : A Neglected aspect of Pulmonary Tuberculosis. Lung India. Vol 27. UCB India.
- Anita, Y., & Candrawati, E., & W, R. C. A. (2018). Hubungan pengetahuan pasien tuberkulosis tentang penyakit tuberkulosis dengan kepatuhan berobat di unit rawat jalan Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. Nursing News, 3(3), 729-735.
- Bali, D. K. (2018). Profil kesehatan provinsi bali 2018. In Dinas Kesehatan Provinsi Bali. <https://www.diskesbaliprov.go.id>
- Budianto, A. (2015). Usia dan pendidikan berhubungan dengan perilaku kepatuhan minum obat pada penderita TB paru. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 4(8). <https://doi.org/10.35952/jik.v4i8.19>
- Budiman, dan Riyanto Agus.(2013). Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Chang B., Wu A., Hansel N., Diette G. 2004. Quality of Life : A Review of English Lenguage Literature. Quality of Life Research. edisi 13. Kluwer Academic Publisher. Netherlands. 1633-1642.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Program Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Depkes RI. (2009). Buku Saku Program Penanggulangan TB.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia; Ditjen P2PL. Diana.(2014). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien TB Paru Yang Rawat Jalan Di Jakarta Tahun 2014.
- Depkes RI. 2004. Pengembangan Kebijakan DEPKES dalam Penanggulangan TBAnak. Depkes RI. Jakarta. 1-8.
- Depkes RI. 2006. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Edisi 2. Gardunas-TB Depkes RI. Jakarta.
- Dewi, N. L. K. F., Puspawati, N. L. P. D., & Sumberartawan, I. M. (2019). Gambaran kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru. Journal

Center of Research Publication in Midwifery and Nursing, 3(1), 45–51.
<https://doi.org/10.36474/caring.v3i1.118>.

Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. (2018). Profil kesehatan kabupaten buleleng tahun 2018. Buleleng : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.

Dye C., Scheele S., Dolin P., Pathania V., Raviglione M.C. 1999. Global burden of tuberculosis: estimated incidence, prevalence and mortality by country. JAMA. 282:677-86.

Guo N., Marra F., Marra C.A. 2009. Measuring health-related quality of life in tuberculosis: a systematic review. Health quality of life outcomes. Biomedcenter.

Hadi, S. 2001. Chi Kwadrat. Metodologi research. cetakan Ketujuh belas. Andi Offset. Yogyakarta. 343-357.

Guyatt G.H., and Jaeschke R. Measurement in Clinical Trials : Choosing the Appropriate Approach. In : Spilker (editor) Quality of Life Assessment in Clinical Trials. Raven Press, Ltd. New York, 1990

Kementerian Kesehatan RI. 2012. Profil Kesehatan Jawa Barat. www.depkes.go.id

Kementerian Kesehatan RI. 2013. Ringkasan Eksekutif Data dan Informasi Kesehatan Provinsi Jawa Barat. www.depkes.go.id

Lemeshow, S., Hosmer Jr, D.W., Klar, J., Lwanga, S.K. 1990. Adequacy of Sample Size in Health Studies. Terjemahan Pramono, D., 1997. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 12-20.

Marra A.C., Marra F., Cox V., Palepu A., Fitzgerald J. 2004. Factors influencing quality of life in patients with active tuberculosis. Health and Quality Life Outcome. Biomed central. 1-10. Miranti. (2012). Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penderita TB Paru

Miranti. (2012). Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penderita TB Paru

Murti, B. 2003. Prinsip dan Metode Reser Epidemiologi. Edisi 2. Gajah MadaUniversity Press. Jogjakarta.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). 2006. Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia.

Rahmawan A. 2004. Kualitas Hidup Penderita Karsinoma Nasofaring Pascaterapi. Perbandingan antara yang mendapat radioterapi dengan kombinasi radioterapi ditambah kemoterapi. Tesis. UGM

Ratnasari N. 2004. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada

Penderita Tuberkulosis Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-paru (BP4) Yogyakarta Unit Minggiran. Skripsi. UGM.

Reichman L.B. 1996. How to ensure the continued resurgence of tuberculosis. *Lancet*. 347:175-7.

Santoso J., Mahendradhata Y., Utarini A. 2008. Cost-effectiveness Jejaring BP4 dengan Puskesmas dalam Penanganan Tuberkulosis. *Jurnal Respirasi Indonesia*. Vol. 28. 32-38.

Sari, R. M., Thobari, J.A., & Andayani, M. T.(2011). Evaluasi kualitas hidup pasien DM tipe 2 yang diterapi rawat jalan dengan anti diabetik oral di RSUP dr. Sardjito. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. Diperoleh tanggal 15 Juni 2017 dari <http://jmpf.farmasi.ugm.ac.id>.

Sulistiyawati & Kurniawati, T. (2012). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stress pada pasien tuberkulosis usia produktif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Diperoleh tanggal 14 Juni 2017 dari [http://opac.unisayogya.ac.id/902/1/NASKAH%20PUBLIKASI SULISTIYAWATI PDF](http://opac.unisayogya.ac.id/902/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20SULISTIYAWATI%20PDF)

Testa M.A., and Simonson D.C. 1996. Assessment of Quality of Life Outcomes. *N Engl J Med* : 334 : 834-840.

Unalan D., Soyuer F., Ceyhan O., Basturk M., Ozturk A. 2006. Is the Quality of Life Different in Patients with active and inactive Tuberculosis? *Indian Journal of Tuberculosis* 2008. 55: 127-137.

Ware J.E. 2005. Instrumen Review : SF-36 Health Survey (Version 1.0). Australian Health Outcomes Collaboration (AHOC). CHSD University of Wallongong. Australia

WHO. 2009. Global tuberculosis control. World Health Organization. Geneva.
WHO. 2009. Treatment of Tuberculosis Guidelines. Edisi 4. World Health Organization. Geneva.

WHO. 2010. The Global Burden of TB. Stop TB Department, World Health Organization. Geneva.